

**STRATEGI PENGELOLAAN PERIKANAN
TEMBANG PUTIH (*Escualosa thoracata*)
DI PERAIRAN PESISIR KABUPATEN CIREBON**

SUPRIYADI



**PROGRAM MAGISTER
PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Strategi Pengelolaan Perikanan Tembong Putih (*Escualosa thoracata*) di Perairan Pesisir Kabupaten Cirebon” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, April 2026

Supriyadi
C2502241008

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

SUPRIYADI. Strategi Pengelolaan Perikanan Tembang Putih (*Escualosa thoracata*) di Perairan Pesisir Kabupaten Cirebon. Dibimbing oleh MOHAMMAD MUKHLIS KAMAL dan MENNOFATRIA BOER.

Ikan tembang putih (*Escualosa thoracata*) merupakan salah satu jenis ikan pelagis kecil yang berperan penting dalam mendukung perikanan pesisir di perairan utara Pulau Jawa. Namun, informasinya masih sangat sedikit. Mengingat nilai ekologis dan ekonominya yang tinggi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis stok perikanan tembang putih (*E. thoracata*) menggunakan *Spawning Potential Ratio* (SPR), menganalisis sosial dan kelembagaan perikanan tembang putih, dan merumuskan strategi pengelolaan perikanan ikan tembang putih (*E. thoracata*) di Kabupaten Cirebon. Strategi tersebut disusun dengan mengintegrasikan tiga indikator spesifik, yaitu kondisi terkini perikanan yang mencakup parameter biologis, karakteristik daerah penangkapan, dan aspek sosial dan kelembagaan perikanan.

Pengumpulan data dilakukan pada periode Desember 2024 hingga Agustus 2025 di beberapa lokasi, mulai dari Estuari Bungko Lor hingga Estuari Cisanggarung. Data diperoleh dari lokasi penangkapan ikan, desa-desa nelayan di sekitarnya, serta lembaga pengelola terkait, yang melibatkan masyarakat nelayan dan para pemangku kepentingan. Penelitian ini menggunakan metode analisis yang berbeda untuk setiap indikator. Status biologis dianalisis menggunakan pendekatan *Spawning Potential Ratio* (SPR). Aspek sosial dan kelembagaan dinilai menggunakan analisis skala Likert, dan analisis strategi dilakukan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai SPR sebesar 19%, berada di bawah ambang batas minimum yang direkomendasikan sebesar 20% untuk menjaga keberlanjutan rekrutmen. Kondisi ini mengindikasikan bahwa stok ikan tembang putih di perairan Cirebon berada dalam tekanan dan berpotensi mengalami penurunan kapasitas reproduksi. Hasil analisis spasial dan temporal menunjukkan bahwa aktivitas penangkapan yang lebih berkelanjutan dibanding yang lain ditemukan di sekitar estuari Bungko Lor dan Cisanggarung pada bulan Mei dan Agustus, khususnya pada kedalaman 6–7 meter. Dari aspek sosial, nelayan ikan tembang putih memperoleh skor 62,4 (kategori tinggi), sedangkan kinerja kelembagaan pengelolaan perikanan memperoleh skor 57,9 (kategori sedang), menunjukkan masih adanya celah dalam tata kelola.

Rekomendasi strategi pengelolaan, antara lain dengan penerapan zonasi pemanfaatan dan konservasi di kawasan estuari untuk melindungi habitat penting, penguatan kegiatan penyuluhan dan pelatihan bagi nelayan guna mendorong praktik penangkapan yang berkelanjutan, serta peningkatan sistem pencatatan dan pengelolaan data perikanan skala kecil guna mendukung proses pemantauan dan pengambilan keputusan. Implementasi strategi ini diharapkan mampu menyeimbangkan aspek keberlanjutan ekologi, kelayakan ekonomi, dan dimensi sosial, sehingga mendukung terciptanya pengelolaan perikanan tembang putih yang berkelanjutan di Kabupaten Cirebon.

Kata kunci: *Escualosa thoracata*, Kabupaten Cirebon, keberlanjutan, pengelolaan perikanan, *Spawning Potential Ratio*.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

SUMMARY

SUPRIYADI. Management Strategy of White Sardine (*Escualosa thoracata*) Fisheries in the Coastal Waters of Cirebon Regency. Supervised by MOHAMMAD MUKHLIS KAMAL and MENNOFATRIA BOER.

The white sardine (*Escualosa thoracata*) is a vital small pelagic species that plays a key role in sustaining coastal fisheries along the northern waters of Java Island. However, the information is still minimal. Given its high ecological and economic value, this study aims to analyse the stock of the white sardine (*E. thoracata*) using the Spawning Potential Ratio (SPR) method, analyse the social and institutional aspects of the white sardine fishery, and formulate a management strategy for the white sardine (*E. thoracata*) fishery in Cirebon Regency. These strategies are designed to integrate three specific indicators: the current state of the fishery, including biological parameters, fishing ground characteristics, and the social and institutional dimensions of the fishery.

To achieve this, data collection was carried out from December 2024 to August 2025 across multiple sites, spanning from the Bungko Lor Estuary to the Cisanggarung Estuary. Researchers gathered information from fishing grounds, nearby coastal fishing villages, and relevant management institutions, ensuring input from local fishing communities and stakeholder agencies. This comprehensive approach allowed for a detailed assessment of the fishery's operational and environmental context. This study employed different analytical methods for each indicator. Biological status was analysed using the Spawning Potential Ratio (SPR) approach. Social and institutional aspects were assessed using Likert-scale analysis, whilst the strategic analysis was conducted descriptively.

The results of the study indicate that the SPR value of 19% is below the recommended minimum threshold of 20% required to maintain sustainable recruitment. This situation indicates that the white sardine stock in Cirebon waters is under pressure and at risk of a decline in reproductive capacity.

Spatial and temporal analysis results indicate that fishing activities were more sustainable than those observed around the Bungko Lor and Cisanggarung estuaries in May and August, particularly at depths of 6–7 meters. From a social perspective, white sardine fishermen scored 62.4 (high category), whilst the performance of fisheries management institutions scored 57.9 (moderate category), indicating that there are still gaps in governance.

Based on these findings, targeted management strategies are recommended. These include implementing utilization and conservation zoning in estuarine areas to protect critical habitats, strengthening extension services and training for fishers to promote sustainable practices, and improving data recording and management for small-scale fisheries to enhance monitoring and decision-making. Adopting these measures is expected to harmonize ecological sustainability, economic viability, and social considerations, ensuring a more resilient future for the white sardine fishery in Cirebon Regency.

Keywords: Cirebon Regency, *Escualosa thoracata*, fisheries management, Spawning Potential Ratio, sustainability



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

**STRATEGI PENGELOLAAN PERIKANAN
TEMBANG PUTIH (*Escualosa thoracata*)
DI PERAIRAN PESISIR KABUPATEN CIREBON**

SUPRIYADI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan

**PROGRAM MAGISTER
PENGELOLAAN SUMBERDAYA PESISIR DAN LAUTAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

- 1 Dr. Ali Mashar, S.Pi., M.Si.
- 2 Dr. Ir. Zairion, M.Sc.

Judul Tesis : Strategi Pengelolaan Perikanan Tembang Putih (*Escualosa thoracata*) di Perairan Pesisir Kabupaten Cirebon

Nama : Supriyadi

NIM : C2502241008

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Ir. Mohammad Mukhlis Kamal, M.Sc.

Pembimbing 2:

Prof. Dr. Ir. Mennofatria Boer, DEA

Diketahui oleh

Ketua Program Studi

Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan:

Dr. Ir. Zairion, M.Sc.

NIP 19640703 199103 1003

Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan:

Dr. Beginer Subhan, S.Pi., M.Si.

NIP 19800118 200501 1003

Tanggal Ujian: 10 Februari 2026

Tanggal Lulus:



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Adapun penelitian ini berjudul Strategi Pengelolaan Perikanan Tembang Putih (*Escualosa thoracata*) di Perairan Pesisir Kabupaten Cirebon. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ir. Mohammad Mukhlis Kamal, M.Sc. dan Prof. Dr. Ir. Mennofatria Boer, DEA selaku komisi pembimbing yang telah banyak memberi saran dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ali Mashar, S.Pi., M.Si. selaku penguji luar komisi atas koreksi, saran, dan masukan untuk penyempurnaan tesis ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Ir. Zairion, M.Sc. selaku Ketua Program Studi Magister Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan dan Prof. Dr. Ir. Yusli Wardiatno, M.Sc. selaku Dekan Sekolah Pascasarjana IPB atas dukungan dan masukannya. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada seluruh staf Tata Usaha PS-SPL IPB atas segala bantuan dan fasilitasnya terhadap kelancaran studi penulis.

Tak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, BPPSDMKP, Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk kesempatan dan pembiayaan tugas belajar yang diberikan. Ucapan terima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa Program Magister (S2) tahun 2024 pada Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Lilly Aprilya Pregiwati, S.Pi., M.Si. selaku Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan, BPPSDMKP, Kementerian Kelautan dan Perikanan, segenap pimpinan beserta seluruh staf atas segala masukan dan fasilitas yang telah diberikan. Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada orang tua, istri, anak, dan seluruh keluarga atas segala doa, dukungan dan kasih sayangnya.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat.

Bogor, April 2026

Supriyadi
C2502241008



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4
1.5 Kerangka Pikir Penelitian	4
II METODE	7
2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	7
2.2 Pengumpulan Data	7
2.3 Analisis Data	9
2.3.1 Analisis stok perikanan tembang putih menggunakan <i>spawning potential ratio</i> (SPR)	9
2.3.1.1 Nisbah kelamin	11
2.3.1.2 Hubungan panjang–bobot	11
2.3.1.3 Struktur ukuran (ukuran pertama kali tertangkap ($L_{c50\%}$) dan ukuran pertama kali matang gonad ($L_{m50\%}$ dan $L_{m95\%}$))	11
2.3.1.4 Parameter pertumbuhan	12
2.3.1.5 Laju mortalitas	12
2.3.1.6 Laju eksploitasi	13
2.3.1.7 Rasio potensi pemijahan	13
2.3.1.8 Hasil tangkapan per unit upaya (CPUE)	14
2.3.1.9 Komposisi hasil tangkapan per trip (% bobot)	14
2.3.2 Analisis karakteristik sosial dan kelembagaan perikanan	14
2.3.3 Perumusan strategi pengelolaan perikanan	15
2.3.3.1 Standardisasi indikator	16
2.3.3.2 Pembobotan indikator	16
2.3.3.3 Skoring	16
2.3.3.4 Sintesis dan perumusan strategi	17
III HASIL DAN PEMBAHASAN	19
3.1 Kondisi <i>eksisting</i> perikanan tembang putih	19
3.1.1 Karakteristik lokasi penangkapan	19
3.1.2 Nisbah kelamin	19
3.1.3 Hubungan panjang–bobot	22
3.1.4 Struktur ukuran (ukuran pertama kali tertangkap dan ukuran pertama kali matang gonad)	23
3.1.5 Parameter pertumbuhan	27
3.1.6 Mortalitas dan laju eksploitasi	28
3.1.7 Status stok berdasarkan rasio potensi pemijahan (SPR)	30
3.1.8 Keragaan ikan tembang putih berdasarkan bobot hasil tangkapan tertinggi dan proporsi ikan matang gonad tertinggi	32
3.1.9 Hasil tangkapan per unit upaya (CPUE)	33
3.1.10 Hasil tangkapan berdasarkan lokasi penangkapan	34



3.1.11	Hasil tangkapan berdasarkan kedalaman perairan	36
3.1.12	Proporsi hasil tangkapan, proporsi matang gonad, dan panjang rata-rata berdasarkan waktu penangkapan	37
3.1.13	Analisis karakteristik sosial	39
	3.1.13.1 Pengetahuan nelayan	40
	3.1.13.2 Persepsi nelayan	41
3.1.14	Analisis kelembagaan	42
	3.1.14.1 Analisis aktor kelembagaan	42
	3.1.14.2 Analisis kualitas kelembagaan	46
3.2	Perumusan Strategi Pengelolaan Perikanan Tembang Putih	48
IV	SIMPULAN DAN SARAN	51
4.1	Simpulan	51
4.2	Saran	51
	DAFTAR PUSTAKA	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR TABEL

1	Tujuan penelitian, jenis dan sumber data, metode, dan output yang dihasilkan	8
2	Kategori tingkat pengetahuan dan persepsi nelayan terhadap keberadaan dan pengelolaan ikan tembang putih	15
3	Jumlah individu ikan jantan dan ikan betina setiap bulan pengamatan	20
4	Uji Chi-square nisbah kelamin ikan tembang putih (<i>Escualosa thoracata</i>)	21
5	Parameter mortalitas ikan tembang putih (<i>Escualosa thoracata</i>)	29
6	Nilai SPR, F/M, dan M/K ikan tembang putih (<i>Escualosa thoracata</i>) di perairan Kabupaten Cirebon	30
7	Matriks keragaan ikan tembang putih (<i>Escualosa thoracata</i>) berdasarkan bobot hasil tangkapan tertinggi dan proporsi ikan matang gonad tertinggi	32
8	Peran dan fungsi serta kepentingan aktor kelembagaan perikanan tembang putih	43
9	Strategi pengelolaan perikanan tembang putih di Kabupaten Cirebon	50

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pikir penelitian	5
2	Peta lokasi penelitian	7
3	Nisbah kelamin <i>Escualosa thoracata</i> berdasarkan bulan pengamatan	20
4	Hubungan panjang-bobot setiap bulan ikan tembang putih (<i>Escualosa thoracata</i>)	22
5	Distribusi frekuensi panjang setiap bulan ikan tembang putih (<i>Escualosa thoracata</i>)	25
6	Ukuran pertama kali ikan tembang putih (<i>Escualosa thoracata</i>) tertangkap ($L_{c50\%}$)	26
7	Ukuran ikan tembang putih pertama kali matang gonad (<i>Escualosa thoracata</i>) ($L_{m50\%}$ dan $L_{m95\%}$)	26
8	Pertumbuhan ikan tembang putih (<i>Escualosa thoracata</i>)	28
9	Kurva hasil pendugaan laju mortalitas ikan tembang putih (<i>Escualosa thoracata</i>)	29
10	Nilai SPR ikan tembang putih (<i>Escualosa thoracata</i>)	31
11	Hasil tangkapan ikan tembang putih (<i>Escualosa thoracata</i>) per trip berdasarkan waktu penangkapan	33
12	Hasil tangkapan ikan tembang putih (<i>Escualosa thoracata</i>) per trip berdasarkan lokasi penangkapan	35
13	Hasil tangkapan ikan tembang putih (<i>Escualosa thoracata</i>) per trip berdasarkan kedalaman perairan pada lokasi penangkapan	36

14	Panjang rata-rata, proporsi matang gonad, dan proporsi hasil tangkapan ikan tembang putih (<i>Escualosa thoracata</i>) berdasarkan waktu penangkapan	38
15	Panjang rata-rata, proporsi matang gonad, dan proporsi hasil tangkapan ikan tembang putih (<i>Escualosa thoracata</i>) berdasarkan lokasi penangkapan	38
16	Panjang rata-rata, proporsi matang gonad, dan proporsi hasil tangkapan ikan tembang putih (<i>Escualosa thoracata</i>) berdasarkan kedalaman perairan pada lokasi penangkapan	39
17	Pengetahuan nelayan penangkap ikan tembang putih di Kabupaten Cirebon	40
18	Persepsi nelayan penangkap ikan tembang putih di Kabupaten Cirebon	41
19	Hasil penilaian kualitas kelembagaan pengelolaan ikan tembang putih di Kabupaten Cirebon	46

DAFTAR LAMPIRAN

1	Proses pengoperasian alat tangkap <i>encircling gillnet</i>	65
2	Responden nelayan	66
3	Responden pemangku kepentingan	67
4	Wawancara mendalam nelayan <i>gillnet</i> ikan tembang putih	68
5	Wawancara mendalam dengan instansi terkait	69
6	Jawaban kuesioner tingkat pengetahuan dan persepsi nelayan dan pelaku utama (salah satu responden)	70
7	Jawaban kuesioner level kelembagaan pengelola perikanan (salah satu responden)	73
8	Hasil tangkapan ikan tembang putih yang didaratkan	75
9	Pengukuran panjang dan bobot individu ikan tembang putih	76
10	Data hasil pengamatan panjang, bobot, jenis kelamin, dan TKG ikan tembang putih (tanggal 16 Desember 2024)	77
11	Identifikasi jenis kelamin dan tingkat kematangan gonad (TKG) ikan tembang putih	78
12	Status kualitas air muara Sungai Bondet, Sungai Cimanis, dan Sungai Ciberes di Kabupaten Cirebon	79
13	Kandungan klorofil-a dan beberapa parameter perairan di Muara Sungai Cimanis	80
14	Matriks perumusan strategi pengelolaan ikan tembang putih di Kabupaten Cirebon	81